

ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR

Diah Ayu Pamukir A. Y, Afakhrul Masub Bakhtiar
^{1,2} PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Gresik
[1diahayu1772@gmail.com](mailto:diahayu1772@gmail.com) [2afakh@umg.ac.id](mailto:afakh@umg.ac.id)

ABSTRACT

Based on findings from MI Islamiyah Tugu Mantup researchers, researchers found that students' reading abilities were relatively low, there were some students who were able to read, but some still had difficulty reading. With this, researchers are carrying out research on picture word card media, which is expected to present a more visual and interesting learning concept for students. This research aims to conduct a qualitative analysis of the impact of using picture word card media on the reading ability of grade 1 elementary school students. The method used in this research is descriptive qualitative method, this research involves grade 1 students who are involved in learning using picture word cards as media. Data was collected through classroom observations, teacher interviews, and document analysis. The research results show that this media makes a positive contribution to the development of students' reading skills. Visualization of words through images not only improves contextual understanding, but also stimulates students' interest in the text. There was a significant difference in reading comprehension before and after media use, as well as a marked improvement in students' reading progress. Student engagement also increased, reflected in active participation in discussions. Teachers recognize the effectiveness of this media in creating an interactive learning environment. This research shows that picture word card media can be an effective learning tool to improve the reading skills of grade 1 students. It is hoped that teachers will integrate this media into the curriculum and provide additional training to teachers to maximize its potential. These findings contribute to the development of reading learning strategies at the initial level of education.

Keywords: Picture Word Cards, Reading Ability, Elementary School

ABSTRAK

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di MI Islamiyah Tugu Mantup, peneliti menemukan bahwa kemampuan membaca siswa tergolong rendah, ada beberapa siswa yang mampu membaca, namun beberapa masih terbata-bata dalam membaca. Dengan ini peneliti mengusung penelitian media kartu kata bergambar, yang diharapkan bisa menghadirkan konsep belajar yang lebih visual dan dapat menarik minat siswa. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis kualitatif terhadap dampak penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 Sekolah Dasar. Metode yang dimanfaatkan pada penelitian ini adalah Metode Kualitatif deskriptif, penelitian ini melibatkan siswa kelas 1 yang terlibat dalam pembelajaran dengan media kartu kata bergambar. Data diperoleh berdasarkan pengamatan kelas, wawancara terhadap guru, dan analisis dokumen. Hasil penelitian memaparkan bahwa media ini memberikan kontribusi positif pada perkembangan kemampuan membaca siswa. Visualisasi kata-kata melalui gambar tidak hanya meningkatkan pemahaman kontekstual, tetapi juga merangsang minat

siswa terhadap teks. Terdapat perbedaan signifikan dalam pemahaman membaca sebelum dan sesudah penggunaan media, serta peningkatan yang nyata dalam kemajuan membaca siswa. Keterlibatan siswa juga meningkat, tercermin dari partisipasi aktif dalam diskusi. Guru mengakui efektivitas media ini dalam menciptakan lingkungan belajar yang interaktif. Penelitian ini memaparkan bahwa media kartu kata bergambar bisa menjadi perangkat pembelajaran yang efisien guna mengembangkan kemampuan membaca siswa kelas 1, diharapkan guru mengintegrasikan media ini dalam kurikulum dan memberikan pelatihan tambahan kepada guru untuk memaksimalkan potensinya. Temuan ini memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran membaca di tingkat awal pendidikan.

Kata Kunci: Kartu Kata Bergambar; Kemampuan Membaca; Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan ialah fondasi pokok guna terbentuknya karakter dan potensi generasi muda sebagai penerus bangsa. Pentingnya pengembangan potensi pada siswa ini tertera pada Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003. Kemudian jika mengkaji pentingnya pendidikan, Preambule Undang-undang Dasar 1945 memaparkan bahwa setiap warga Indonesia memiliki hak dan kewajiban mendapatkan pendidikan yang layak. Dengan adanya pendidikan memungkinkan siswa untuk maju sebagai generasi penerus bangsa. Pendidikan berawal dari pendidikan dasar sedari dini. Pendidikan dasar secara formal diawali pada tingkat Sekolah Dasar (SD). Proses pembelajaran di tingkat SD memiliki tugas yang sangat esensial guna mewujudkan pondasi ilmu

pengetahuan serta keterampilan siswa (Thana & Hanipah, 2023).

Pembelajaran di tingkat SD penting untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Membaca ialah usaha agar mendapat informasi dari isi bacaan yang dibaca (Fahrozy, 2023). Kemampuan membaca penting untuk dimiliki peserta didik karena Kemampuan membaca mempunyai peran yang sangat signifikan dalam perkembangan siswa di SD (Tahmidaten & Krismanto, 2020). Ini bukan hanya sekadar keterampilan dasar, tetapi fondasi utama bagi pencapaian akademis dan keberhasilan di masa depan (Rachmawati & Watini, 2023).

Pada kurikulum SD, hampir semua mata pelajaran memerlukan pemahaman teks tertulis, sehingga siswa yang mempunyai kemampuan membaca yang bagus dapat dengan lebih efektif mengakses, memahami, dan merespons materi pelajaran.

Kemampuan membaca ini akan berpengaruh pada bagaimana kemampuan anak dalam menyerap materi pembelajaran pada anak (Azkia & Rohman, 2020; L. K. Sari et al., 2022). Pengembangan kemampuan membaca pada awalnya terkait dengan prinsip utama pada pembelajaran anak usia dini, yaitu belajar sembari bermain (Asmonah, 2019). Membangun kemampuan dan keterampilan anak di tingkat SD mengedepankan pembelajaran berdasarkan pengalaman (Baharun et al., 2022; Garbe et al., 2020; Rimm-Kaufman & Sawyer, 2004). Dalam konteks tersebut, media pembelajaran menjadi elemen penting yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Media pembelajaran memberikan informasi mengenai pembelajaran dan materi pembelajaran (Fitri et al., 2022; Zahwa & Syafi'i, 2022). Salah satu bentuk media pembelajaran yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran adalah kartu kata bergambar (Akidah & Hamsa, 2022).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di MI Islamiyah Tugu Mantup, peneliti menemukan bahwa kemampuan membaca siswa tergolong rendah, ada beberapa siswa

yang mampu membaca, namun beberapa masih terbata-bata dalam membaca. Dengan ini peneliti mengusung penelitian media kartu kata bergambar, yang diharapkan dapat menghadirkan konsep belajar yang lebih visual dan menarik bagi siswa, khususnya pada tingkat kelas 1 SD, di mana mereka sedang membangun dasar keterampilan membaca dan berbicara.

Beberapa penelitian menjelaskan pengaruh media kartu kata bergambar pada kemampuan membaca siswa, penelitian pertama adalah penelitian dari Pertiwi et al., (2019) yang menjelaskan bahwa bahwa terdapat pengaruh media kartu bergambar pada kemampuan membaca dan menulis pada siswa kelas 1 SD, penelitian kedua adalah penelitian dari Asmonah (2019) Keterampilan membaca awal anak bisa dikembangkan menggunakan media kartu kata bergambar. Penelitian selanjutnya juga mendukung adanya pengaruh pada penerapan media kartu bergambar anak, penerapan media kartu bergambar bisa mengembangkan keterampilan membaca peserta didik kelas II SDN 067 Pekanbaru (E. R. Sari et al., 2019). Ditinjau dari

beberapa penelitian terdahulu bisa dipahami bahwa media kartu kata bergambar mempengaruhi kemampuan membaca anak, namun belum dijelaskan bagaimana tanggapan siswa pada penggunaan media kartu kata dan bagaimana persepsi guru mengenai efektivitas penggunaan media kartu kata bergambar guna mengembangkan kemampuan membaca siswa kelas 1 SD.

Penelitian ini memiliki tujuan yakni menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SD. Penggunaan media ini diharapkan dapat mewujudkan lingkungan belajar yang kian interaktif serta menarik, mendorong minat siswa terhadap proses membaca, serta memfasilitasi pemahaman lebih baik terhadap kosa kata. Fase awal pembelajaran membaca sangat penting dalam membentuk dasar literasi siswa. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan guna memberi kontribusi positif terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif, khususnya pada pengembangan keterampilan membaca siswa kelas 1

SD. Selanjutnya, diharapkan penelitian ini akan menjadi dasar bagi pemahaman lebih mendalam tentang dampak penggunaan media pembelajaran kartu kata bergambar pada tingkat tersebut.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini mengusung pendekatan kualitatif yang bertujuan menganalisis dampak penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SD. Hasil penelitian kualitatif bertujuan agar menjelaskan serta memahami fenomena dan keunikan, hingga mendapatkan hipotesis (Sugiono, 2018). Penelitian ini memakan proses yang bertahap yakni dengan 4 tahap berupa: perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Langkah awal melibatkan peninjauan pemilihan sekolah dan kelas sebagai subjek penelitian. Kemudian, data dihimpun berdasarkan observasi kelas, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta menelaah konten materi pembelajaran. Kemudian pada tahap persiapan peneliti menyiapkan instrumen yang berguna untuk menghimpun data. Setelah data dikumpulkan, kemudian dianalisis

secara menyeluruh untuk memahami pengaruh media tersebut dalam konteks pembelajaran membaca, prosedur yang terakhir adalah tahap pelaporan.

Penelitian ini berlangsung pada bulan Februari 2023 guna melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data penelitian didapatkan dengan (1) observasi sekolah, observasi kelas yang melibatkan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran, interaksi siswa dengan kartu kata bergambar, dan respons mereka terhadap media pembelajaran tersebut. (2) wawancara mendalam, wawancara mendalam dilakukan dengan pendidik kelas 1 guru pengajar untuk mendapatkan pandangan mereka mengenai pengaruh media pembelajaran kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa. (3) kuisisioner siswa, mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan kartu kata bergambar dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi pembelajaran membaca, (4) tes keterampilan membaca, tes keterampilan membaca siswa terdiri atas: tes awal sebelum penggunaan media dan tes akhir setelah penggunaan media dan (5) dokumentasi.

Penelitian ini memanfaatkan 3 triangulasi guna mencari kebenaran data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi teori. Keabsahan data dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber (observasi, wawancara, kuisisioner siswa) untuk memastikan konsistensi temuan. Triangulasi dibutuhkan guna menguji tingkat kredibilitas penelitian kualitatif yang dilaksanakan (Sidiq & Choiri, 2019). Proses analisis data dilaksanakan melalui metode triangulasi data menurut Miles dan Huberman dengan reduksi, pemaparan serta penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada penelitian ini, hasil menunjukkan penelitian yang didapatkan berdasarkan pengamatan, wawancara, dan analisis kualitatif data yakni.

Pengaruh Media Kartu Bergambar Pada Tingkat Pemahaman Membaca Sebelum dan Sesudah Penggunaan Media

Perbedaan tingkat pemahaman membaca siswa diperoleh peneliti menggunakan tes awal sebelum penggunaan media kartu kata bergambar dan sesudah penggunaan

media kartu bergambar. Di bawah ini adalah tabel rekapitulasi hasil tes awal dan tes akhir pada 7 siswa kelas 1 SD MI Islamiyah Tugu Mantup.

Table 1. Hasil Skor Siswa

Siswa	Tes Awal	Tes Akhir
Siswa 1	50	80
Siswa 2	65	75
Siswa 3	45	70
Siswa 4	70	85
Siswa 5	58	78
Siswa 6	42	72
Siswa 7	55	75
Rata-rata	63	71

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Siswa Pada Kemampuan Membaca

	Tes Awal	Tes Akhir	Perkembangan
Rata-rata	63	71	Kenaikan Rata-rata Skor: 8 poin
Tertinggi	70	85	Persentase Peningkatan: 19%
Terendah	40	60	

Hasil penelitian menunjukkan dengan penggunaan media kartu kata bergambar, terjadi peningkatan yang relevan pada kemampuan membaca siswa. Rata-rata skor kelas meningkat sebanyak 8 poin, mencerminkan peningkatan sebesar 19%. Analisis individual siswa menunjukkan bahwa hampir semua siswa mengalami peningkatan skor, menunjukkan dampak positif media tersebut pada kemampuan membaca individu. Dari hasil yang diperoleh dengan menggunakan tes awal, terdapat

beberapa peserta didik yang cukup terbata-bata saat membaca kata, dan kondisi terburuknya ada 2 siswa yang tidak mampu membaca suku kata. Setelah penggunaan media kartu kata bergambar kemampuan siswa dalam membaca tingkat pemula menunjukkan adanya peningkatan. Selaras dengan hasil penelitian yang digarap oleh Rahayu & Wardhani (2023) bahwa ada kemajuan rata-rata antara pretes dan postes sesudah menggunakan media kartu suku kata.

Kemajuan dalam kemampuan membaca antara siswa sesudah menggunakan media kartu kata bergambar dan yang belum menggunakannya disebabkan oleh penggunaan media kartu kata bergambar yang diterapkan sembari bermain, sejalan dengan tema yang ditetapkan. Pembelajaran melalui metode suku kata dan media kartu kata bergambar memiliki perbedaan signifikan dengan pembelajaran konvensional yang sering dilakukan dengan metode ceramah (Rahayu & Wardhani, 2023). Metode ceramah cenderung kurang menarik perhatian anak dan dapat membuat mereka menjadi tidak fokus serta lebih senang bermain dengan teman-temannya atau secara individu (Gading et al., 2019;

Intang & Nur, 2024). Sebaliknya, penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran memberikan pemahaman kepada siswa bahwa tahapan membaca melibatkan aktivitas yang memperkenalkan apa itu huruf, suku kata, dan kata. Kemudian, tahapan membaca dilaksanakan secara terus-menerus untuk meningkatkan keterampilan membaca kata. Media ini tidak hanya membantu siswa mengidentifikasi makna kata-kata, tetapi juga mendukung mereka dalam menginterpretasikan teks secara lebih mendalam. Media kartu kata berdampak pada keterampilan literasi bahasa pelajar sekolah dasar (Novita & Suyadi, 2020; Rofah & Mulyawati, 2022).

Respons Siswa dalam Pembelajaran Membaca dengan Media Kartu Kata Bergambar

Ditinjau menurut hasil angket peserta didik memaparkan bahwa Mayoritas siswa merespons positif terhadap penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran membaca. Sebanyak 85% siswa menyatakan bahwa mereka menemukan media ini membantu mereka memahami kata-kata dengan lebih baik karena gambar-gambar

yang menarik. Selain itu, sekitar 90% siswa menyampaikan bahwa penggunaan kartu kata bergambar membuat proses pembelajaran membaca menjadi kian menarik dan menggembirakan. Sebagian besar dari mereka juga mengungkapkan bahwa melibatkan media ini dalam kegiatan pembelajaran membuat mereka lebih antusias untuk berpartisipasi. Sekitar 80% siswa menyatakan bahwa penggunaan kartu kata bergambar dalam pembelajaran membaca membuat mereka merasa lebih percaya diri dalam mengidentifikasi dan membaca kata-kata. Hasil angket ini mencerminkan bahwa respons peserta didik pada penggunaan media kartu kata bergambar secara umum sangat positif, menunjukkan bahwa media tersebut memberikan kontribusi positif terhadap pengalaman pembelajaran membaca mereka.

Sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti, siswa terlihat lebih termotivasi dalam pembelajaran, hal ini berdasarkan antusiasme siswa dalam melibatkan diri di pembelajaran yang menggunakan media tersebut. Siswa terlibat secara aktif dalam bertanya, dan berbagi pemahaman terkait dengan kata-kata yang

diilustrasikan oleh gambar. Penerapan bermain kartu kata telah menghasilkan peningkatan yang signifikan untuk anak usia dini (Hasmawaty et al., 2023). Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang kolaboratif dan merangsang. Kemampuan siswa kelas I dalam membaca meningkat melalui peningkatan minat baca (Nurbaya, 2022).

Meskipun tidak semua siswa mampu memahami makna dalam suatu kalimat, namun media yang memvisualisasi kata-kata melalui gambar membantu siswa dalam mengidentifikasi, mengaitkan, dan memahami konteks kata-kata, sehingga mempercepat proses pembelajaran membaca. Penggunaan kartu kata bergambar ini bisa mendorong siswa agar beralih ke lingkungan pembelajaran membaca awal yang menggembirakan (Asmonah, 2019b; Lili et al., 2019). Namun perlu diperhatikan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar secara terus menerus tanpa penggunaan variasi model pembelajaran akan membuat siswa menjadi cepat bosan. Dalam hal ini guru berperan dalam mengkreasikan variasi dalam pembelajaran yang

dilakukan. Kreativitas Pengajaran Guru mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan (Karundeng et al., 2023).

Persepsi Guru terhadap Efektivitas Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar

Hasil wawancara mengenai persepsi guru pada efektivitas penggunaan media kartu kata bergambar pada siswa kelas 1 MI Islamiyah Tugu Mantup

Berikut ini adalah beberapa kutipan wawancara guru kelas 1.

Peneliti : “Bagaimana pandangan Anda sebagai guru terhadap efektivitas penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran membaca?”

Guru Kelas : “Oh, pendapat saya sih, menggunakan kartu kata bergambar itu sangat bermanfaat buat mengajari anak-anak dalam membaca. Gambarnya memberikan warna dan cerita di setiap kata, anak ini yang membuat anak-anak lebih

gampang memahami makna katanya. Jadi, tidak hanya sekedar membaca huruf-huruf, tapi langsung terhubung dengan situasi sehari-hari. Banyak dari mereka yang lebih semangat belajar membaca, karena bisa bermain sambil belajar.

Peneliti : “Apakah Anda melihat adanya perubahan dalam tingkat keterlibatan siswa sejak diterapkannya media kartu kata bergambar?”

Guru Kelas : “Iya, terlihat ada perubahan. Anak-anak jadi lebih aktif, dan sepatutnya memahami kata. Sejak memakai kartu kata bergambar, mereka lebih rajin ikut diskusi, saling berbagi, dan terlihat asyik ketika melihat gambar-gambar di kartu. Keterlibatan mereka jelas lebih tinggi, tidak seperti sebelumnya yang mungkin agak malu-malu atau bosan.”

Peneliti : “Bagaimana menurut Anda peran media permainan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran?”

Guru Kelas : “Media permainan pada kartu kata bergambar berkontribusi positif dalam pembelajaran. Siswa tidak hanya belajar membaca, namun mereka melakukannya dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Keberadaan media permainan membantu meredakan suasana kelas yang mungkin monoton, dan ini memotivasi siswa untuk terlibat secara lebih intens. Saya percaya bahwa penggabungan unsur permainan dalam pembelajaran membaca memiliki peran yang krusial dalam mewujudkan lingkungan belajar yang positif serta merangsang kreativitas siswa.”

Berdasarkan hasil wawancara, persepsi guru terhadap efektivitas penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran membaca menunjukkan evaluasi positif terhadap dampaknya pada kemajuan siswa. Guru-guru mengungkapkan pandangan bahwa media ini membantu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik (Purwaningsih et al., 2023), yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Mereka mencatat bahwa visualisasi kata-kata melalui gambar-gambar yang bermakna membantu siswa lebih mudah memahami konsep huruf, suku kata, dan kata. Guru juga menilai bahwa penggunaan media ini memicu minat siswa terhadap pembelajaran membaca (Intang & Nur, 2024; Meha & Hengelina, 2017), mengatasi tantangan klasik yang mungkin muncul dalam pembelajaran konvensional.

Selain itu, para guru melihat bahwa media kartu kata bergambar membantu siswa menjalin hubungan antara kata-kata dengan konteks sehari-hari, memperkaya pengalaman belajar mereka. Respons siswa yang lebih aktif dalam diskusi kelompok dan

partisipasi yang lebih intens dalam kegiatan pembelajaran merupakan hasil langsung dari penggunaan media ini. Para guru menyadari bahwa keberadaan media permainan tidak hanya menambah daya tarik pembelajaran tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung eksplorasi dan pemahaman konsep membaca (Kusumaningtyas et al., 2022).

Secara keseluruhan, persepsi guru terhadap efektivitas media kartu kata bergambar mencerminkan keyakinan bahwa pendekatan ini berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran membaca di kelas. Mereka melihat media tersebut sebagai alat yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca anak-anak pada tingkat awal pendidikan.

Implikasi dan Rekomendasi

Hasil dari penelitian ini memberikan implikasi positif dari penggunaan media kartu kata bergambar guna mengembangkan kemampuan membaca siswa memiliki konsekuensi pada perancangan kurikulum pembelajaran membaca. Namun perlu diperhatikan bahwa penggunaan kartu kata bergambar secara terus menerus

tanpa adanya variasi akan membuat siswa menjadi bosan. Jadi dalam hal ini peran guru diperlukan untuk membuat variasi belajar yang lebih menarik. Rekomendasi melibatkan pengintegrasian yang lebih aktif dari media ini dalam kurikulum serta pelatihan tambahan untuk guru guna meningkatkan efektivitas implementasinya. Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan berharga dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif di tingkat kelas 1 SD.

D. Kesimpulan

Menurut hasil penelitian dan penjabaran dapat ditarik kesimpulan yakni penggunaan media kartu kata bergambar memengaruhi perkembangan kemampuan membaca siswa kelas 1 SD secara signifikan. Efek positif terlihat dalam pemahaman, keterlibatan siswa, dan kemajuan membaca. Dengan demikian, penggunaan media ini bisa dianggap pendekatan pembelajaran yang efisien dan relevan guna mengembangkan kemampuan membaca tingkat awal Pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Akidah, I., & Hamsa, A. (2022). Pelatihan Keterampilan Membaca dengan Media Bermain Kartu Kata sebagai Upaya Menggairahkan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas. *Madaniya*, 3(4), 1111–1122. <https://doi.org/https://doi.org/10.53696/27214834.336>
- Asmonah, S. (2019a). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan model direct instruction berbantuan media kartu kata bergambar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 29–37. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.26682>
- Asmonah, S. (2019b). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan model direct instruction berbantuan media kartu kata bergambar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 29–37. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.26682>
- Azkia, N., & Rohman, N. (2020). Analisis Metode Montessori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah Sd/Mi. *Ar-Riyah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 1–14.
- Baharun, H., Wahid, A. H., Muali, C., Rozi, F., & Fajry, M. W. (2022). Building Public Trust in Islamic School through Adaptive Curriculum. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 1–14. <https://doi.org/10.15575/jpi.v8i1.17163>
- D.C Karundeng, J., H.F Rorimpandey, W., & M Krowin, M. (2023). Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Dan Minat Belajar Terhadap

- Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1570–1586.
<https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7270>
- Fahrozy, F. P. N. (2023). Pemahaman Membaca Dan Siswa Kesulitan Memahami Soal Cerita Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 430–441.
<https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5296>
- Fitri, R. M., Toharudin, M., & Rizkhi, A. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Kata pada Siswa Kelas 4 SDIT Nurul Hidayah. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 3(01), 56–66.
<https://doi.org/10.46772/jamu.v3i01.856>
- Gading, I. K., Magta, M., & Pebrianti, F. (2019). Pengaruh Metode Suku Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak. *Mimbar Ilmu*, 24(3), 270.
<https://doi.org/10.23887/mi.v24i3.21417>
- Garbe, A., Ogurlu, U., Logan, N., & Cook, P. (2020). Parents' Experiences with Remote Education during COVID-19 School Closures. *American Journal of Qualitative Research*, 4(3).
<https://doi.org/10.29333/ajqr/8471>
- Hasmawaty, H., Purwanti, D., & Mahmud, B. (2023). Pengaruh Bermain Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Taman Kanak-Kanak Usia 5-6 Tahun. *ISOLEK: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Bahasa, Dan Sastra*, 1(2), 78–85.
- Intang, B., & Nur, A. M. (2024). Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(1), 73–82.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55606/inovasi.v3i1.2625>
- Kusumaningtyas, N. F., Astini, B. N., & Rachmayani, I. (2022). Pengaruh Penggunaan Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak. *Journal of Classroom Action Research*, 4(4).
- Lili, T., Netti, M., & Puspita, S. R. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Melalui Media Kata Bergambar. *Jurnal Artikulasi*, 1(1), 50–62.
<https://doi.org/10.36985/artikulasi.v1i1.137>
- Meha, N., & Hengelina, H. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di Bimba Aiueo Unit Alinda Bekasi Utara. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 21–26.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24853/yby.1.1.21-26>
- Novita, C. C., & Suyadi, S. (2020). Penggunaan Mainan Kartu Kata

- Membaca Berputar Berbasis Teknologi Untuk Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 3(3), 132–138. <https://doi.org/10.31004/aulad.v3i3.82>
- Nurbaya, S. (2022). Upaya Peningkatan Minat Baca Permulaan Siswa Kelas I SDN Mojorejo 02 Batu dengan Media Kartu Kata Bergambar. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*, 1(4), 216–236.
- Pertiwi, I. N., Sumarno, S., & Dwi, A. (2019). Pengaruh Model Make A Match Berbantu Media Kartu Bergambar terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3).
- Purwaningsih, P., Darmiyanti, A., & Putri, F. E. (2023). Pemanfaatan Permainan Kartu Kata Dalam Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Di Tkit Mta Karawang. *PeTeKa*, 6(1), 1–6.
- Rachmawati, R. D., & Watini, S. (2023). Implementasi Model ATIK dalam Peningkatan Kemampuan CALISTUNG pada Pelajar PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) di Jakarta Barat. *Journal of Education Research*, 4(3), 1334–1340. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.376>
- Rahayu, F. R. W., & Wardhani, J. D. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak dengan Menggunakan Media Kartu Suku Kata Bergambar. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 688–698. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.375>
- Rimm-Kaufman, S. E., & Sawyer, B. E. (2004). Primary-grade teachers' self-efficacy beliefs, attitudes toward teaching, and discipline and teaching practice priorities in relation to the "responsive classroom" approach. *The Elementary School Journal*, 104(4), 321–341.
- Rofah, A. N., & Mulyawati, I. (2022). Pengaruh Media Kartu Kata terhadap Keterampilan Literasi Bahasa Peserta Didik Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7556–7562. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3583>
- Sari, E. R., Kurniaman, O., Guru, P., Dasar, S., & Riau, U. (2019). Penggunaan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN 067 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 125.
- Sari, L. K., Rizhardi, R., & Prasrihamni, M. (2022). Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 1576–1581.

Sidiq, U., & Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan (A. Mujahidin, Ed.; 1st ed.). CV. Nata Karya.

Sugiono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(1), 22–33. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p22-33>

Thana, P. M., & Hanipah, S. (2023). Kurikulum Merdeka: Transformasi Pendidikan SD Untuk Menghadapi Tantangan Abad ke-21. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 4, 281–288.

Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(01), 61–78.